

ABSTRAK

Peran penting UMKM pada perekonomian nasional menjadi isu yang menarik untuk dibahas. Terlebih dukungan yang kurang pada UMKM dari segi permodalan. Hadirnya crowdfunding sharia memperluas akses dalam hal pendanaan. Perjalanan layanan urun dana syariah sendiri tidak terlepas dari hambatan dan kendala yang pada akhirnya dapat mempengaruhi minat penggunaan layanan urun dana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *trust*, *perceived risk*, kualitas layanan, dan *sharia compliance* terhadap minat menggunakan layanan urun dana syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis regresi linier berganda dengan alat analisis Smart PLS versi 3. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 127 anggota Forum UMKM Cikarang Utara. Hasil penelitian menyatakan bahwa *perceived usefulness*, *trust*, dan *sharia compliance* berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan layanan urun dana syariah, sedangkan *perceived risk* dan *perceived ease of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan urun dana syariah. *Perceived usefulness* adalah variabel yang berpengaruh paling kuat pada minat menggunakan layanan urun dana syariah.

Kata kunci: layanan urun dana syariah, minat menggunakan layanan urun dana syariah, dan UMKM.